

SKRIPSI

**ANALISIS KESESUAIAN EKOWISATA MANGROVE
DI KELURAHAN PELINTUNG KECAMATAN MEDANG
KAMPAL KOTA DUMAI**

KHAIRUL RIJAL



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

**ANALISIS KESESUAIAN EKOWISATA MANGROVE DI
KELURAHAN PELINTUNG KECAMATAN MEDANG
KAMPAI KOTA DUMAI**

KHAIRUL RIJAL

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kehutanan pada Prodi Kehutanan

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS KEHUTANAN DAN SAINS
UNIVERSITAS LANCANG KUNING
PEKANBARU
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ada pernyataan dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning Pekanbaru.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, 06 Juli 2024



Khairul Rijal
Khairul Rijal

NIM : 2054251052

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Ekowisata Mngrove di Kelurahan
Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai

Nama : Khairul Rijal

NIM. : 2054251052

Program Studi : Kehutanan

Disetujui

Enny Insusanty, S.Hut., M.Si
Pembimbing I

Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Pembimbing II

Diketahui

Dr. Ir. Eno Suwarno, M.Si
Dekan Fakultas Kehutanan dan Sains

Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si
Ketua Program Studi Kehutanan

Tanggal lulus : 06 Juli 2024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

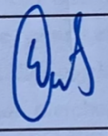
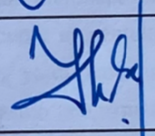
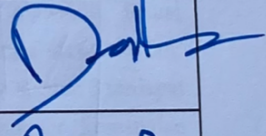
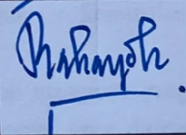
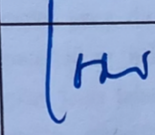
Judul Skripsi : Analisis Kesesuaian Ekowisata Mngrove di Kelurahan
Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai

Nama : Khairul Rijal

NIM. : 2054251052

Program Studi : Kehutanan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim penguji dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan pada Jurusan Kehutanan Universitas Lancang Kuning

No.	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.	Ketua	
2.	Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si.	Sekretaris	
3.	Dodi Sukma RA, S.Hut., M.Si.	Anggota	
4.	Dr. Sri Rahayu Prastyaningsih, S.Hut., M.P.	Anggota	
5.	Dr. Hadinoto, S.Hut., M.Si	Anggota	

RINGKASAN

KHAIRUL RIJAL. Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si. dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut., M.Si.

Indonesia memiliki hutan mangrove terluas di dunia (Darwati, 2022). Hutan mangrove merupakan ekosistem yang spesifik dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut dan masukan air tawar dari daratan. Salah satu hutan mangrove yang ada di Provinsi Riau yaitu di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai seluas 60 Ha. Kelurahan ini memiliki beberapa potensi yaitu dari sektor perkebunan dan sektor wisata alam, kelurahan Pelintung ini dikenal dengan memiliki bermacam-macam wisata alam seperti pantai, taman dan masih banyak lagi. Di kelurahan Pelintung ini terdapat hutan mangrove yang cukup luas, hutan mangrove di kawasan Kelurahan Pelintung ini berbatasan langsung dengan perkebunan masyarakat dan hanya sebagian kecil yang dimanfaatkan oleh masyarakat setempat seperti mengambil hasil alam dari hutan mangrove dan belum pernah dijadikan sebagai objek wisata alam. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian ekowisata yang terdapat di hutan mangrove Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai.

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis lima parameter utama untuk analisis kesesuaian ekowisata pantai berbasis hutan mangrove yaitu ketebalan mangrove, kerapatan mangrove, jenis mangrove, pasang surut dan objek biota. Penelitian ini dilakukan dengan cara analisis vegetasi dengan membuat plot pengamatan pada lokasi penelitian. Metode yang digunakan untuk menentukan stasiun dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu penentuan intensitas sampling 0,50% dengan luas 60 hektar, terdapat 3 stasiun pengamatan, pemilihan lokasi stasiun dengan memilih daerah yang mewakili lokasi pengamatan berdasarkan kondisi lingkungan dengan jarak antara stasiun 300m. pada stasiun satu terdapat 8 plot, stasiun dua terdapat 12 plot dan stasiun 3 terdapat 10 plot, selanjutnya dilakukan analisis sesuai dengan parameter kesesuaian ekowisata mangrove.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk ketebalan mangrove yang tertinggi terdapat pada stasiun 2 dengan ketebalan 122, 41 meter yang diukur secara manual, untuk nilai kerapatan pohon mangrove menunjukkan bahwa *Rhizophora mucronata* memiliki kerapatan tertinggi dibandingkan jenis lainnya, kerapatan mangrove pada stasiun I memiliki nilai kerapatan rata-rata 8 (Ind/100m²), pada stasiun II memiliki nilai kerapatan rata-rata 8 (Ind/100m²) dan pada stasiun III memiliki nilai kerapatan rata-rata 7 (Ind/100m²), untuk jenis

mangrove yang ditemukan pada lokasi penelitian tercatat 6 spesies dan 4 famili mangrove yaitu *Aviceniaceae*, *Rhizophoraceae*, *Sonneratiaceae* dan *Meliaceae*. Secara umum ekosistem mangrove di sepanjang pantai Kelurahan Pelintung dapat dibagi ke dalam zona depan (dekat perairan), ditemukan spesies *Avicenia alba* dan *Sonneratia alba*, selanjutnya zona tengah yang ditumbuhi oleh spesies *Rhizophora apiculata* dan *Rhizophora mucronata* kemudian zona akhir (dekat daratan) yang ditumbuhi oleh spesies *Ceriops tagal* dan *Xylocarpus granatum*. Untuk pasang surut terdapat dua kali pasang dan surut dalam satu hari, pasang tertinggi pada jam 02.00 WIB yaitu setinggi 1,75m dan pasang terendah pada jam 18.00 setinggi 0,25m, pasang surut di analisis selama 24 jam dan untuk objek biota yang umum ditemukan pada hutan mangrove Kelurahan Pelintung adalah Crustacea dan Moluska. Crustacea yang ditemukan pada ekosistem mangrove Kelurahan Pelintung adalah kepiting mangrove hitam (*Episesarma sp*), kepiting batu (*Ashtoret lunaris*), dan kepiting Biola (*Uca neocultrimana*), terdapat juga mollusca dan crustacea di lokasi penelitian ini. Untuk kesesuaian ekowisata di kawasan hutan mangrove Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai mendapatkan skor sesuai (S2) dengan nilai IKW nya 72,37%.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Lubuk Bendahara Timur, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau pada tanggal 30 Januari 2002. Penulis merupakan anak ke empat dari Bapak Abu Yazid (Alm) dan Ibuk Aminah. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis yaitu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 004 Lubuk Bendahara Timur lulusan tahun 2014, Sekolah Madrasah Tsnawiyah Lubuk Bendahara lulusan 2017 , Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rokan IV Koto lulusan tahun 2020, dan pada tahun 2020 penulis diterima di Universitas Lancang Kuning Pekanbaru Fakultas Kehutanan.

Pada tahun 2022 penulis melaksanakan Praktek Pengenalan Ekosistem Hutan (PEH) di Kawasan hutan mangrove bandar bakau Dumai dan di Tahura Sultan Syarif Kasim, pada tahun 2022 juga penulis melaksanakan kegiatan magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Kepulauan Bangka Belitung selama 4 bulan di PT. Inhutani V, pada tahun 2023 penulis melaksanakan Praktek Pengelolaan Hutan Lestari (PPHP) di kampus Lapangan Getas dan Hutan Pendidikan Wanagama 1 Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada dan tahun 2023 kembali mengikuti program magang MBKM di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango Jawa Barat selama 4 bulan .

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) pada tahun 2024 penulis melakukan penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kehutanan dengan judul “Analisis Kesesuaian Ekowisata mangrove di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai”. Dibimbing oleh Ibu Enny Insusanty, S.Hut., M.Si.dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut, M.Si.

PRAKATA

Alhamdulillah Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul "**Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai**" disusun dalam rangka memenuhi tugas akademik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S1 Kehutanan.

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu yang sangat saya cintai dunia dan akhirat, karena doa dan usahanya lah saya bisa sampai pada titik ini.
2. Kepada Kakak dan Abang saya yang telah menolong dalam semua hal dan dalam segi apapun.
3. Kepada keluarga saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, atas doa dan dukungannya.
4. Ibu Enny Insusanty S.Hut, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Ikhwan, S.Hut.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan memberi arahan kepada penulis.
5. Seluruh dosen Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning yang telah sabar dan ikhlas dalam memberi ilmu.
6. Staf karyawan Fakultas Kehutanan dan Sains Universitas Lancang Kuning yang telah membantu semua urusan dan proses pembelajaran di kampus
7. Kepada teman-teman Angkatan 2020 khususnya Team Pacet yang telah membantu dalam penelitian dan memberikan warna selama saya berada di bangku perkuliahan ini.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Demikian penulis sampaikan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

Pekanbaru, 06 Juli 2024

Khairul Rijal

DAFTAR ISI

Halaman

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Hutan Mangrove.....	4
2.2 Ekowisata.....	5
2.3 Kelestarian.....	8
2.4 Potensi.....	10
III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3.2 Alat Dan Bahan.....	11
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	12
3.3.1 Pengumpulan Data Primer.....	12
3.3.2 Pengumpulan Data Sekunder.....	14
3.4 Metode Analisis Data.....	14
IV. KONDISI WILAYAH PENELITIAN.....	18
4.1 Kota Dumai.....	18
4.2 Kecamatan Medang Kampai Kelurahan Pelintung.....	19
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	20
5.1 Ketebalan Mangrove.....	20
5.2 Kerapatan Mangrove.....	23
5.3 Jenis Mangrove.....	25
5.4 Pasang Surut Air Laut.....	26
5.5 Fauna Mangrove.....	28
5.6 Analisi Keseuaian Mangrove Untuk Ekowisata.....	30
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
6.1 Kesimpulan.....	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Instansi Kelurahan Untuk di Wawancara.....	14
2. Kesuaian Area untuk Wisata Pantai Kategori Mangrove.....	17
3. Hasil Pengukuran Ketebalan Mangrove.....	20
4. Hasil Pengukuran Kerapatan Jenis Mangrove.....	24
5. Hasil Identifikasi Jenis Mangrove.....	25
6. Hasil Identifikasi Fauna Mangrove.....	28
7. Hasil analisis Kesesuaian Mangrove Untuk Ekowisata.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian.....	11
2. Contoh Skema Petak Transek Pengamatan.....	12
3. Layout Pengumpulan Data.....	13
4. Ketebalan Mangrove.....	20
5. Kondisi Stasiun I.....	21
6. Kondisi Stasiun II	22
7. Kondisi Stasiun III.....	23
8. Grafik Pasang Surut.....	26
9. Pengamatan Pasang Surut.....	27
10. Fauna Mangrove.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabel Hasil Perhitungan Pohon Jalur I.....	37
2. Tabel Hasil Perhitungan Pohon Jalur II.....	38
3. Tabel Hasil Perhitungan Pohon Jalur III.....	40
4. Tabel Hasil Perhitungan Pancang Jalur I.....	41
5. Tabel Hasil Perhitungan Pancang Jalur II.....	43
6. Tabel Hasil Perhitungan Pancang Jalur III.....	45
7. Tabel Hasil Perhitungan Semai Jalur I.....	47
8. Tabel Hasil Perhitungan Semai Jalur II.....	48
9. Tabel Hasil Perhitungan Semai Jalur III.....	49
10. Dokumentasi Penelitian.....	50

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan mangrove merupakan sebutan umum yang digunakan untuk menggambarkan suatu varietas komunitas pantai tropika yang didominasi oleh beberapa spesies pohon-pohon yang khas atau semak-semak yang mempunyai kemampuan untuk tumbuh di perairan payau. Jadi, ekosistem mangrove adalah dimana mangrove menjadi tempat berlangsungnya kehidupan yang memiliki hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya dan diantara makhluk hidup itu sendiri, yang terdapat di wilayah pesisir, dipengaruhi oleh pasang surut air laut, dan juga didominasi oleh spesies pohon atau semak yang khas dan mampu tumbuh pada perairan masin atau payau (Nurlailita, 2015) *dalam* (Yulianda 2022).

Ekowisata merupakan paket perjalanan menikmati keindahan lingkungan tanpa merusak ekosistem hutan yang ada. Vegetasi hutan yang terletak melintang dari arah arus laut merupakan keindahan dan keanekaragaman vegetasi yang berbeda dari formasi hutan lainnya. (Rahim dan Baderan, 2017). Yang membuat wisatawan menjadi tertarik ialah disebabkan oleh hutan mangrove yang mempunyai ciri khas yang khusus dan memiliki banyak fauna dan flora yang hidup disekitarnya tersebut (Roza *et al.*, 2018). Mangrove sebagai ekosistem memiliki peran penting dalam menunjang keberlangsungan makhluk hidup dan ekosistem terkait (Kuncahyo *et al.*, 2020).

Kesesuaian wisata merupakan cara mengetahui penggunaan lahan wisata yang sesuai dengan karakteristik atau kriteria suatu kawasan tertentu. Kesesuaian wisata mangrove merupakan bentuk penggunaan ekosistem mangrove untuk wisata dengan kriteria kerapatan mangrove, jenis-jenis mangrove, pasang surut air laut (Bacmid *et al.*, 2019) serta ketebalan mangrove (Yulianda, 2019).

Salah satu wilayah di Provinsi Riau yang memiliki potensi ekowisata hutan mangrove adalah Kelurahan Pelintung, yang terletak di Kecamatan Medang Kampai Kota Dumai. Potensi ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Pelintung menawarkan peluang untuk pengembangan pariwisata yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat sambil tetap memperhatikan

pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, penelitian ini akan mengumpulkan data tentang keanekaragaman hayati, kondisi lingkungan, dan potensi yang terkait dengan ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Pelintung.

Untuk itu perlu dilakukannya penelitian "Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Kelurahan Pelintung, Kota Dumai, Provinsi Riau" menyoroti aspek penting dalam pengembangan pariwisata, khususnya dalam konteks konservasi hutan mangrove. Dumai, sebuah kota di Provinsi Riau, Indonesia, memiliki potensi besar dalam ekowisata, terutama dengan keberadaan hutan mangrove yang luas di sekitar wilayahnya. Kelurahan Pelintung menjadi tujuan penelitian karena merupakan salah satu lokasi yang banyak ditumbuhi hutan mangrove dan memiliki potensi untuk dianalisis sebagai destinasi ekowisata yang menarik.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesesuaian ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Pelintung, Kota Dumai. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi pemerintah, lembaga non- pemerintah, dan pihak terkait lainnya dalam merancang kebijakan dan strategi pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan berdaya guna bagi masyarakat lokal serta menjaga kelestarian lingkungan.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Apakan kondisi hutan mangrove di Kelurahan Pelintung sesuai untuk dikembangkan sebagai ekowisata ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis kesesuaian ekowisata mangrove di KelurahanPelintung untuk pengembangan ekowisata mangrove.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tentang judul "Analisis Kesesuaian Ekowisata Mangrove di Kelurahan Pelintung, Kota Dumai, Provinsi Riau" adalah:

1. Penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang kesesuaian ekowisata hutan mangrove di Kelurahan Pelintung, memungkinkan pengembang dan pemangku kepentingan untuk merencanakan dan mengembangkan destinasi ekowisata mangrove.
2. Melalui penelitian ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ekosistem hutan mangrove, termasuk keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya, yang dapat digunakan sebagai dasar untuk pengelolaan yang berkelanjutan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ketebalan mangrove di Kelurahan Pelintung berkisar antara >50-200 meter, untuk nilai kerapatan mangrove yaitu 5-10 Ind/100m², untuk jenis mangrove yang ditemukan di lokasi penelitian tercatat 6 spesies dan 4 famili mangrove yaitu *Aviceniaceae*, *Rhizophoraceae*, *Sonneratiaceae* dan *Meliaceae*. Untuk hasil pengamatan pasang surut air laut data yang diperoleh dilapangan pasang tertinggi yaitu 1,75m pada jam 02.00 WIB, dan surut terendah 0,25m pada jam 18.00 WIB dan yang terakhir yaitu objek biota, dari setiap stasiun terdapat 6 objek biota.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 5 parameter kesesuaian mangrove untuk objek wisata, maka untuk kawasan mangrove Kelurahan Pelintung Kecamatan Medang Kampai mendapatkan skor Indeks Kesesuaian Wisata (IKW) 72,37% dengan kategori sesuai (S2).

6.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih maksimal dan bijak saat menentukan lokasi pengamatan dan menggunakan pelindung badan yang maksimal, karena hutan mangrove mempunyai karakteristik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agussalim, A., & Hartoni. (2014). Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata di Pesisir. *Maspari Journal*, 6(2), 148–156.
- Anonimo. (2004). Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove. Kementerian Lingkungan Hidup. *Kriteria Baku Dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove*, 1–10.
- Bacmid, K. N., Schadu, J. N. W., Warouw, V., Darwisito, S., Kaligis, E. Y., & Wantasen, A. (2019). Kajian Kesesuaian Lahan Ekowisata Mangrove Dimensi Ekologi (Kasus Pada Pulau Bunaken Bagian Timur, Kelurahan Alung Bana, Kecamatan Bunaken Kepulauan, Kota Manado). *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 7(3), 129.
- Bato, M., Yulianda, F., & Fahrudin, A. (2013). Kajian manfaat kawasan konservasi perairan bagi pengembangan ekowisata bahari: Studi kasus di kawasan konservasi perairan Nusa Penida, Bali The study of benefit of marine protected areas for the development of marine ecotourism: A case study in the marine. *Agustus*, 2(2), 104–113.
- Buwono, Y. R. (2017). Identifikasi Dan Kerapatan Ekosistem Mangrove Di Kawasan Identification and Density Mangrove Ecosystem in the Areas Pangpang Bay. *Samakia: Jurnal Ilmu Perikanan*, 8(1), 32–37.
- Fahrian, H. H., Putro, S. P., & Muhammad, F. (2015). Potensi Ekowisata di Kawasan Mangrove, Desa Mororejo, Kabupaten Kendal. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 7(2), 104–111.
- Fauzi, A., Yulianda, F., Yulianto, G., Sulistiono, S., & Purnama, F. A. (2022). Strategi Rehabilitasi Ekosistem Mangrove Berdasarkan Analisis Kesesuaian Habitat Di Kawasan Pltu Banten 3, Lontar. *Jurnal Teknologi Perikanan Dan Kelautan*, 13(1), 13–24. <https://doi.org/10.24319/jtpk.13.13-24>
- Hilmi, E., Nugroho, S., & Sudiana, E. (2021). Empang Parit as Silvofishery Model to Support Conserving Mangrove and Increasing Economic Benefit of Social Community. *Omni-A* 101. <https://doi.org/10.20884/1.oa.2021.17.2.817>
- Kuncahyo, I., Pribadi, R., & Pratikto, I. (2020). Komposisi dan Tutupan Kanopi Vegetasi Mangrove di Perairan Bakauheni, Kabupaten Lampung Selatan. *Journal of Marine Research*, 9(4), 444–452.

- Latupapua, Y. T., Loppies, R., & Fara, F. D. S. (2019). Mangrove Suitability Analysis as an Object of Ecotourism Attraction in Siahoni Village, Buru Utara Timur Regency, Maluku Province. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(3), 267. <https://doi.org/10.23960/jsl37267-276>
- Leung, J. M., Graham, A. L., & Knowles, S. C. L. (2018). Parasite-microbiota interactions with the vertebrate gut: Synthesis through an ecological lens. *Frontiers in Microbiology*, 9(MAY), 1–20. <https://doi.org/10.3389/fmicb.2018.00843>
- Miller, A. E., Davenport, A., Chen, S., Hart, C., Gary, D., Fitzpatrick, B., Muflihati, Kartikawati, Sudaryanti, & Sagita, N. (2020). Using a participatory impact assessment framework to evaluate a community-led mangrove and fisheries conservation approach in West Kalimantan, Indonesia. *People and Nature*, 2(4), 1061–1074. <https://doi.org/10.1002/pan3.10133>
- Otero, V., Van De Kerchove, R., Satyanarayana, B., Mohd-Lokman, H., Lucas, R., & Dahdouh-Guebas, F. (2019). An analysis of the early regeneration of mangrove forests using Landsat time series in the matang mangrove forest reserve, Peninsular Malaysia. *Remote Sensing*, 11(7), 1–18. <https://doi.org/10.3390/rs11070774>
- Rahmad, Y., Albian Mubarak, Elfrida, & Mawardi. (2020). Keanekaragaman Tumbuhan Mangrove Di Desa Alur Dua Tahun 2019. *Jurnal Jeumpa*, 7(1), 341–348. <https://doi.org/10.33059/jj.v7i1.2976>
- Rodiana, L. (2019). Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekowisata Berbasis Ekologi Mangrove Di Teluk Pangpang, Banyuwangi. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 3(2), 77–88. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2019.003.02.10>
- Runtukahu, M., Ridwan, L., & Adnan, S. (2017). Kajian Karakteristik Vegetasi Dan Persepsi Masyarakat Pesisir Dalam Pemanfaatan Mangrove Teluk Labuan Uki Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Ilmiah Platax*, 5(1), 5–24.
- Sahami, F. (2018). Penilaian Kondisi Mangrove Berdasarkan Tingkat Kerapatan Jenis. *Jurnal Ilmial Perikanan Dan Kelautan*, 6, 33–40.
- Shinta, M. L. S. dan Y. A. S. (2022). Identifikasi jenis mangrove pada kawasan ekosistem mangrove di kabupaten pangandaran identification of mangrove type in mangrove ecosystem area in pangandaran regency
- Shinta, Mega Laksmini Syamsudin, dan Yuli Andriani, Subiyanto. *Jurnal Akuatek*, 3(1), 1–10.

- Susi, S., Adi, W., & Sari, S. P. (2018). Potensi Kesesuaian Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata Di Dusun Tanjung Tedung Sungai Selan Bangka Tengah. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(1), 65–73. <https://doi.org/10.33019/akuatik.v12i1.693>
- Tari, K., Iswahyudi, I., & Siregar, D. S. (2020). Kesesuaian Kawasan Untuk Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove Kuala Langsa. *Jurnal Belantara*, 3(2), 173–185. <https://doi.org/10.29303/jbl.v3i2.567>
- Usman, L., Syamsuddin, & Hamzah, S. N. (2013). Analisis vegetasi mangrove di Pulau Dudepo Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan*, 1(1), 11–17.
- Widiatmaka, Syaifuddin, Z., & Retno Panuju, D. (2023). Kesesuaian wisata Mangrove di Taman Ekowisata Mangrove Kacepi, Desa Kacepi. *Jurnal Ilmu Tanah Dan Lingkungan*, 25(2), 71–77. <https://doi.org/10.29244/jitl.25.2.71-77>
- Youwe, R. F., & Sudiro, A. (2014). Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerjaterhadap Kinerja Pengelola melalui Kepuasan Kerja (Studi pada Pengelola Program Pemberdayaan Masyarakat di Kota Jayapura Provinsi Papua). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 12(2), 330–339.